

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tingkat literasi sains buku biologi SMA kelas X pada materi kingdom animalia dan peranannya bagi kehidupan berdasarkan sains sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan adalah 21,86% (sangat baik).
2. Tingkat literasi sains buku biologi SMA kelas X pada materi kingdom animalia dan peranannya bagi kehidupan berdasarkan sains sebagai proses investigasi adalah 15,27% (baik).
3. Tingkat literasi sains buku biologi SMA kelas X pada materi kingdom animalia dan peranannya bagi kehidupan berdasarkan sains sebagai cara berfikir adalah 11,91% (kurang baik).
4. Tingkat literasi sains buku biologi SMA kelas X pada materi kingdom animalia dan peranannya bagi kehidupan berdasarkan interaksi antara sains, teknologi dan masyarakat adalah 10,36% (kurang baik).
5. Persepsi guru biologi SMA kelas X tentang tingkat literasi sains buku biologi SMA kelas X pada materi kingdom animalia dan peranannya bagi kehidupan adalah ketujuh buku merupakan buku yang berliterasi sains. Persentase tertinggi terdapat pada buku 2, yaitu 82,66%, yang berkategori sangat berliterasi sains.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh gambaran dan masukan kepada pendidik atau guru, bahwa untuk meningkatkan kemampuan literasi sains (melek ilmiah) siswa, maka sebaiknya mereka menggunakan dan menyarankan siswa untuk menggunakan buku materi yang berliterasi sains. Dengan demikian diharapkan agar para guru SMA Kabupaten Deliserdang mempunyai pengetahuan, pemahaman, dan wawasan yang luas dalam memilih buku materi khususnya materi Kingdom Animalia, karena materi ini termasuk materi yang sulit untuk dimengerti oleh siswa SMA. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, maka para guru diharapkan memiliki kemampuan dalam memilih buku materi Biologi, terkhusus materi Kingdom Animalia yang berliterasi sains.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bertambahnya pemahaman peneliti dan guru tentang literasi sains, dan bagaimana memilih buku materi yang berliterasi sains untuk proses pembelajaran. Hal ini membuka cakrawala pengetahuan yang berkaitan dengan literasi sains. Sebuah fenomena menunjukkan bahwa penggunaan buku materi yang berliterasi sains efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa (Puspaningtyas, 2015). Oleh karena itu sekolah/guru sebaiknya memilihkan buku yang berliterasi sains sebagai buku pegangan guru dan siswa sehingga siswa menjadi terbiasa dalam membaca buku-buku yang berliterasi sains.

5.3. Saran

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi peningkatan mutu buku ajar Biologi dalam meningkatkan kemampuan literasi ilmiah siswa. Mengingat hasil penelitian semua buku menekankan pada tema sains sebagai batang tubuh ilmu pengetahuan, maka peneliti menganjurkan saran sebaiknya dilakukan penelitian tentang pengembangan buku biologi kelas X materi kingdom Animalia yang berliterasi sains dengan menambah proporsi tema sains sebagai cara berfikir dan interaksi antara sains, teknologi, dan masyarakat dalam buku materi Kingdom Animalia.

Mengingat instrumen yang digunakan merupakan buatan peneliti sendiri maka untuk peneliti lebih lanjut jika ingin menggunakan instrumen ini sebaiknya memodifikasinya dan divalidasi kembali dengan validator yang ahli dan berpengalaman, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih valid dan reliabel. Selain itu sebaiknya latar belakang guru biologi yang menilai buku juga sebaiknya disamakan, misalnya guru yang sedang atau telah melaksanakan pascasarjana.

Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tenaga pendidik dalam menentukan buku ajar biologi yang baik untuk pegangan guru dan siswa, yaitu buku 2, 4, dan 5. Analisis buku materi biologi SMA khususnya pada materi Kingdom Animalia penting digunakan oleh penerbit buku materi untuk menciptakan masyarakat yang berliterasi sains. Sehingga permasalahan yang saat ini terjadi seperti perburuan liar, dan kepunahan hewan-hewan langka akan teratasi dengan baik dan tidak terjadi lagi di masa mendatang.